

TINJAUAN APLIKASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

¹Mas Rasmini, ²Suryanto

Departemen Ilmu Administrasi Bisnis FISIP Universitas Padjadjaran

Email: [1mas.rasmini@unpad.ac.id](mailto:mas.rasmini@unpad.ac.id); 2suryanto@unpad.ac.id

Abstract

This study aims to describe the application of accounting information systems related to recording financial statements carried out by Multi-purpose Building Stores. The research method used in the study was descriptive with a qualitative approach. Data collection techniques used were in-depth interviews, observation, and documentation studies. Informants in this study are the owners of the company and employees who work as a recording of financial statements. Based on the results of the study that the application of accounting information systems can have a positive impact because it makes it simpler in preparing financial statements. The accounting information system application aims to improve the quality of information, internal checks, and be able to reduce costs. In addition, accounting information systems are very useful in providing accurate and timely information. Several factors hinder the application of accounting information systems, namely human resources and technology.

Keywords: *Accounting information systems, financial statements, SMEs*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan penerapan sistem informasi akuntansi terkait pencatatan laporan keuangan yang dijalankan oleh Toko Bangunan Serba Guna. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi. Informan pada penelitian ini adalah pemilik perusahaan dan karyawan yang bekerja sebagai pencatatan laporan keuangan. Berdasarkan hasil penelitian bahwa aplikasi sistem informasi akuntansi dapat memberikan dampak positif karena membuat lebih sederhana dalam penyusunan laporan keuangan. Aplikasi sistem informasi akuntansi bertujuan meningkatkan kualitas informasi, internal cek, dan mampu menekan biaya. Selain itu, sistem informasi akuntansi sangat bermanfaat dalam menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu. Beberapa faktor yang menghambat penerapan aplikasi sistem informasi akuntansi yaitu sumber daya manusia dan teknologi.

Kata kunci: Sistem informasi akuntansi, laporan keuangan, UKM

1. PENDAHULUAN

Sistem informasi memiliki peran penting di dalam bidang akuntansi, karena pada dasarnya tujuan utama akuntansi adalah untuk menyediakan informasi untuk para pengambil keputusan (Puspitaningtyas, 2018). Secara umum semua perusahaan atau organisasi akan selalu membutuhkan informasi untuk mengambil sebuah keputusan. Informasi yang dibutuhkan harus informasi yang akurat, yang tersedia tepat waktu, kapan pun dibutuhkan dan memiliki nilai yang tepat dan relevan. Informasi-informasi ini pada dasarnya dihasilkan oleh suatu sistem informasi yang berbasis komputer (Dewi Anggadini, 2013).

Persaingan bisnis antar perusahaan semakin ketat, sehingga setiap perusahaan dituntut untuk meningkatkan kualitas kerja, mutu pelayanan dan ketepatan data (Prasastono, dkk., 2012). Komputerisasi sistem yang meliputi sistem pembelian, sistem penjualan dan sistem akuntansi akan sangat membantu, bila dibandingkan dengan sistem manual. Perubahan dari sistem manual menjadi sistem komputerisasi maka meminimalisir kehilangan data pada setiap perusahaan. Sistem komputerisasi juga akan mampu menghemat waktu dan mempercepat dalam mendapatkan suatu data. Proses komputerisasi dalam menginput data transaksi-transaksi bisnis akan lebih

mempermudah pengguna yang tidak mahir dalam bidang akuntansi (Yulidar, 2015).

Penggunaan teknologi informasi pada perusahaan yang berkembang sudah merupakan kebutuhan pokok untuk membantu kelancaran usaha. Teknologi informasi yang tersedia sangat membantu pengusaha mengembangkan usaha bisnis dan produksi serta digunakan untuk membina hubungan baik dengan pelanggan.

Perusahaan perseorangan yang memiliki modal kecil, biasanya memiliki jumlah karyawannya juga sedikit. Jumlah karyawan yang sedikit menyebabkan karyawan akan merangkap mengerjakan berbagai pekerjaan. Namun, tidak sedikit perusahaan yang awalnya kecil akan mampu berkembangnya menjadi besar. Perkembangan perusahaan biasanya diiringi dengan adanya tambahan tenaga kerja yang profesional dalam menjalankan tugas-tugas perusahaan. Selain tenaga-tenaga yang profesional, diperlukan juga manajemen perusahaan yang baik dan terutama lagi ditunjang oleh sistem informasi akuntansi.

Sektor Usaha Kecil dan Menengah (UKM) merupakan salah satu penunjang roda perekonomian negara. Sektor ini mempunyai peran strategis dalam pembangunan ekonomi nasional. Selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja, sektor ini juga

berperan dalam pendistribusian hasil-hasil pembangunan. UKM memiliki peran penting dalam pengembangan usaha di Indonesia. UKM harus terus ditingkatkan dan aktif agar dapat maju dan bersaing dengan perusahaan besar (Kristiyanti, M., 2012).

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) menurut Wahyudi, M. (2009) pada umumnya masih menggunakan sistem informasi akuntansi sederhana serta belum dapat memberikan laporan keuangan yang sesuai dengan standar perbajakan dan perbankan nasional. Kondisi tersebut, pada akhirnya akan berdampak pada UKM yang akan mengalami kesulitan dalam mengembangkan usahanya (Musmini, 2013).

Sistem informasi akuntansi yang handal sangat dibutuhkan oleh UKM untuk menunjang pengembangan UKM tersebut. Sistem informasi akuntansi akan mampu dengan mudah memberikan informasi bagi pengusaha untuk mengontrol perusahaannya. Dengan adanya sistem informasi akuntansi menurut Bachtiar, dkk. (2017) banyak UKM yang dapat bertahan pada saat terjadi krisis moneter. Dengan sistem informasi akuntansi setiap rupiah yang keluar dan masuk perusahaan dapat dikontrol dengan baik. Namun, sayangnya banyak UKM pula yang enggan untuk mengaplikasikan sistem

informasi akuntansi tersebut dengan berbagai alasan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi menurut Romney & Steintbart (2009) adalah *a system that collects, records, stores, and processes data to produce informations for decision makers. An AIS has six components: people, procedures and intructions, data, software, information technology infrastructure, and internal controls and security measures.* Senada dengan konsep tersebut, lebih lanjut Bodnar & Hopwood (2010) menyatakan bahwa *accounting information system is a collection of resources, such as people and equipment, designed to transform financial and other data into information.* Sedangkan menurut Hurt (2008) menyatakan bahwa *accounting information system is a set of interrelated activities documents, and technologies designed to collect data, process it, and report information to diverse group of internal and external decision makers in organizations.*

Berdasarkan dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan suatu prosedur yang digunakan dalam menyampaikan data kegiatan perusahaan terutama yang berhubungan dengan informasi keuangan

kepada pihak yang berkepentingan. Selain itu, unsur dari sistem akuntansi adalah formulir, catatan, peralatan yang digunakan untuk mengolah data dalam menghasilkan informasi keuangan yang diperlukan untuk mengolah data dalam menghasilkan informasi keuangan yang diperlukan oleh manajemen.

2.2. Tujuan Penyusunan Sistem Informasi Akuntansi

Perusahaan yang baru memulai usahanya sangat memerlukan penyusunan sistem informasi akuntansi yang lengkap. Namun, adakalanya sistem informasi akuntansi yang sudah ada tidak dapat memenuhi kebutuhan manajemen, baik dalam hal mutu, ketepatan penyajian maupun struktur informasi yang terdapat dalam laporan. Hal ini, dengan memperbaiki pengawasan akuntansi dan pengendalian internal, maka pertanggung-jawaban terhadap pengguna kekayaan organisasi dapat dilaksanakan dengan baik.

Berikut ini ada beberapa tujuan sistem informasi akuntansi menurut Midjan dan Susanto (2001) sebagai berikut:

(1). Untuk meningkatkan kualitas informasi, yaitu informasi yang tepat, lengkap dan terpercaya dengan kata lain sistem informasi akuntansi harus dengan cepat dan tepat, dan dapat

memberikan informasi yang diperlukan secara lengkap.

- (2). Untuk meningkatkan kualitas internal cek atau sistem pengendalian intern ini berarti bahwa sistem informasi akuntansi yang disusun harus juga mengandung kegiatan sistem pengendalian internal.
- (3). Untuk dapat menekan biaya-biaya tata usaha, ini berarti bahwa tata usaha untuk sistem informasi akuntansi harus seefisien mungkin dan harus jauh lebih murah dari manfaat yang akan diperoleh dari penyusunan sistem akuntansi.

2.3. Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Sesuai dengan pengertian sistem informasi akuntansi yang diutarakan oleh Romney & Steintbart (2009), terdapat lima komponen yang berhubungan dengan sistem informasi akuntansi yang terdiri dari:

(1). *People* (Orang atau Pihak)

Pihak atau seorang yang mengoperasikan dan menjalankan fungsi dalam sistem.

(2). *Procedures and Instruction* (*Prosedur dan Instruksi*)

Prosedur dan instruksi berupa manual ataupun otomatis berkaitan dengan kegiatan mengumpulkan, memproses

dan menyimpan data dari aktivitas organisasi.

(3). *Data (Data)*

Kumpulan informasi mengenai organisasi dan proses bisnis.

(4). *Software (Perangkat Lunak)*

Suatu perangkat lunak yang digunakan dalam memproses data organisasi.

(5). *Information Technology Infrastrukture (Infrastruktur Teknologi Informasi)*

Infrastruktur Teknologi Informasi termasuk di dalamnya komputer, perlengkapan pendukung dan alat jaringan komunikasi yang digunakan dalam proses pengumpulan, penyimpanan, pemrosesan dan transmisi data dan informasi.

Selanjutnya Romney & Steintbart (2009) menjelaskan bahwa lima komponen tersebut dapat menciptakan Sistem Informasi Akuntansi yang mampu memenuhi tiga fungsi utama dalam bisnis, yaitu:

- (1). Mengumpulkan dan mengalokasikan data tentang aktivitas, sumber daya dan personel dalam organisasi.
- (2). Mentransformasi data menjadi sebuah informasi yang berguna bagi pengguna laporan keuangan sehingga manajemen dapat melakukan perencanaan, eksekusi, kontrol (pengawasan) dan melakukan evaluasi terhadap aktivitas, sumber daya dan personel dalam suatu organisasi.

- (3). Memberikan kontrol yang memadai untuk penjagaan aset organisasi, termasuk datanya yang mampu memberikan jaminan bahwa data – data yang dibutuhkan dapat segera tersedia ketika dibutuhkan dan data tersebut bersifat akurat dan dapat diandalkan.

2.4. Peranan Sistem Informasi Akuntansi

Peranan sistem informasi akuntansi bagi pihak perusahaan jelas sangat penting. Sebab sistem informasi akuntansi mampu menyediakan informasi yang dibutuhkan manajemen sebagai dasar pengambilan keputusan (Hall, 2008). Bagi pihak di luar perusahaan, peranan sistem informasi akuntansi juga tak kalah penting. Sebagai penghasil informasi dalam bentuk laporan keuangan yang berguna sebagai dasar penilaian dan analisa terhadap kondisi perusahaan. Berdasarkan laporan-laporan tersebut, pihak luar perusahaan dapat mengambil keputusan yang tepat.

Peranan sistem informasi tidak terlepas dari fungsi yang dijalankannya. Bukan hanya sekedar pengolahan atau pemroses data, tetapi sistem informasi akuntansi juga menjalankan mulai dari fungsi pengumpulan data, pemrosesan atau pengolahan data, manajemen data, pengendalian dan pengamatan data, serta tentunya fungsi penyedia informasi. Sistem informasi akuntansi merupakan struktur yang

menjadi salah satu dalam kesatuan entitas yang menggunakan hardware untuk mengkonversikan data transaksi keuangan/akuntansi menjadi informasi akuntansi dengan tujuan memenuhi kebutuhan akan informasi dari para penggunanya.

Adanya fungsi-fungsi pada peranan-peranan sistem informasi akuntansi terhadap perusahaan tersebut, diyakini bahwa sistem informasi akuntansi memiliki kegunaan utama lain yang dioperasikan pada perusahaan seperti membuat laporan eksternal, mendukung aktivitas rutin, perencanaan pengendalian serta menerapkan pengendalian internal. Penggunaan utama sistem informasi akuntansi tersebut berperan pada berbagai keputusan seperti pengguna, manajer, konsultan dan penyedia jasa akuntansi dan perpajakan. Hal ini dengan adanya pendapat, fungsi, peran dan kegunaan sistem informasi akuntansi dalam perusahaan atau organisasi di atas maka dapat disarankan bahwa sudah saatnya akuntansi berubah ke metode yang paling canggih untuk kemajuan teknologi.

Menurut Jogiyanto (2002) perancangan sistem dalam suatu entitas merupakan suatu kegiatan menyusun sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang telah ada. Beberapa hal yang menyebabkan sistem yang lama perlu diganti

atau diperbaiki menurut Jogiyanto (2002), yaitu: adanya permasalahan-permasalahan yang timbul dalam sistem yang lama, untuk meraih kesempatan, dan adanya intruksi-intruksi.

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Toko Bangunan Serba Guna Teknik. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi. Informan pada penelitian ini berjumlah dua orang yang terdiri dari pemilik perusahaan yang memahami kondisi sistem informasi akuntansi yang sedang digunakan dan karyawan yang bekerja sebagai pencatatan laporan keuangan Toko Bangunan Serba Guna tersebut.

Data yang telah ada selanjutnya dianalisis dengan analisis deskriptif. Analisis deskriptif dimaksudkan untuk membuat deskripsi mengenai situasi-situasi atau kejadian. Gambaran atau informasi tentang peristiwa atau obyek yang muncul dari catatan lapangan dikaji dengan tetap mempertimbangkan derajat koherensi internal, masuk akal, dan berhubungan dengan peristiwa faktual dan realistik.

Proses analisa data kualitatif meliputi pengujian, pemilihan, kategorisasi, evaluasi,

membandingkan, melakukan sintesa, dan merenungi kembali data yang peneliti peroleh untuk membangun inferensi-inferensi dan kemudian menarik kesimpulan sehingga tercapainya pemahaman secara holistic

4. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Pembahasan penerapan aplikasi sistem informasi akuntansi pada Toko Bangunan Serba Guna lebih difokuskan pada variabel yang diteliti yaitu sistem informasi akuntansi. Pemaparan variabel yang diteliti yaitu bentuk aplikasi sistem informasi akuntansi yang diberikan, tujuan penerapan aplikasi sistem informasi, manfaat penerapan aplikasi sistem informasi akuntansi, dan faktor-faktor penerapan aplikasi sistem informasi akuntansi di Toko Bangunan Serba Guna.

4.1. Analisis Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi merupakan salah satu sistem yang digunakan untuk memberikan informasi yang berhubungan dengan kegiatan keuangan suatu organisasi atau perusahaan. Hasil yang dikeluarkan oleh sistem ini digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan untuk kepentingan seseorang ataupun organisasi. Walaupun sangat penting, namun masih banyak

perusahaan khususnya UKM belum menggunakan sistem akuntansi. Masih banyak pelaku UKM yang tidak pernah mencatat transaksi keuangan yang terdiri dari pengeluaran dan pemasukkan.

Penerapan aplikasi sistem informasi akuntansi yang dilakukan oleh Toko Bangunan Serba Guna ini dapat memberikan dampak positif bagi karyawan di perusahaan itu maupun bagi perusahaan itu sendiri. Hal ini, dengan adanya sistem informasi akuntansi yang baik, perusahaan dapat melakukan proses operasi maupun informasi dengan lebih efektif dan efisien. Hal ini karena dengan adanya pengendalian yang mengendalikan proses-proses tersebut sehingga hasil yang dicapai dapat sesuai dengan tujuan perusahaan. Selain itu, informasi akuntansi yang dihasilkan dari Sistem Informasi Akuntansi dapat digunakan dalam mengambil keputusan.

4.2. Tujuan Penerapan Aplikasi Sistem Akuntansi

Penerapan aplikasi sistem informasi akuntansi yang dilakukan oleh Toko Bangunan Serba Guna ini tentunya harus mempunyai tujuan yang jelas yang bisa dirasakan oleh seluruh karyawan di perusahaan tersebut. Adapun tujuan sistem informasi akuntansi di Toko Bangunan Serba Guna seperti yang menurut Midjan

dan Susanto (2001), antara lain: (1) mampu meningkatkan kualitas informasi, yaitu informasi yang tepat, lengkap dan terpercaya dengan kata lain sistem informasi akuntansi harus dengan cepat dan tepat, dan dapat memberikan informasi yang diperlukan secara lengkap; (2) mampu meningkatkan kualitas internal cek atau sistem pengendalian intern ini berarti bahwa sistem informasi akuntansi yang disusun harus juga mengandung kegiatan sistem pengendalian internal; dan (3) mampu menekan biaya-biaya tata usaha, ini berarti bahwa tata usaha untuk sistem informasi akuntansi harus seefisien mungkin dan harus jauh lebih murah dari manfaat yang akan diperoleh dari penyusunan sistem akuntansi.

Peranan dan kontribusi sumber daya manusia yang baik sangat berpengaruh bagi kesuksesan perusahaan sehingga aplikasi sistem informasi akuntansi akan bisa diterapkan dan dijalankan dengan baik. Namun, walaupun aplikasi sistem informasi sudah sangat baik tetapi kompetensi karyawannya kurang mendukung, maka output yang dihasilkan juga kurang memberikan manfaat yang optimal.

Demikian yang terjadi di UKM Toko Bangunan Serba Guna. Karyawan masih kurang familiar terhadap aplikasi sistem informasi akuntansi. Karyawan belum sepenuhnya menguasai aplikasi sistem

informasi akuntansi. Sehingga aplikasi sistem informasi akuntansi di perusahaan tidak berjalan dengan baik.

4.3. Manfaat Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi

Penerapan aplikasi sistem informasi akuntansi di Toko Bangunan Serba Guna pada tentu memiliki banyak manfaat bagi karyawan dan perusahaan. Salah satu manfaatnya adalah untuk menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu sehingga perusahaan dapat melakukan aktivitas utama pada *value chain* secara efektif dan efisien. Perusahaan juga dapat meningkatkan kualitas dan mengurangi biaya produk dan jasa yang dihasilkan oleh Toko Bangunan Serba Guna juga meningkatkan kemampuan dalam pengambilan keputusan.

Tujuan utama penerapan sistem informasi akuntansi dengan baik yaitu untuk menambah efisiensi kerja pada bagian keuangan. Oleh karena itu, jika perusahaan Toko Bangunan ini bisa menjalankan sistem informasi akuntansi dengan baik maka perusahaan ini akan bisa mencapai tujuan yang sudah di rencanakan yaitu membuat laporan keuangan perusahaan dalam bentuk komputerisasi.

Selama ini perusahaan telah menerapkan aplikasi sistem informasi akuntansi pada Toko Bangunan Serba Guna

yang berbentuk Microsoft Excel. Namun, masih banyak kekurangan pengguna yang menjalankan aplikasi sistem informasi akuntansi tersebut. Mereka masih belum terbiasa dan disiplin dalam menjalankan sistem tersebut.

4.4. Faktor Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi

Penerapan sebuah aplikasi sistem informasi akuntansi di dalam perusahaan tentunya didasari oleh beberapa faktor, faktor yang menjadi dasar sebuah penerapan kebijakan dalam perusahaan bisa bermacam-macam. Sama halnya dengan Toko Bangunan Serba Guna yang menerapkan aplikasi sistem informasi akuntansi. Beberapa faktor yang menjadi penghambat, antara lain:

a. Sumber Daya Manusia

Peran dan pentingnya sumber daya manusia dalam perusahaan adalah bahwa segala potensi sumber daya yang dimiliki manusia yang dapat dimanfaatkan sebagai usaha untuk meraih keberhasilan dalam mencapai tujuan baik secara pribadi individu maupun di dalam perusahaan. Sumber daya tersebut yaitu, waktu, tenaga dan kemampuan manusia (baik daya pikir serta daya fisiknya) benar-benar dapat dimanfaatkan secara terpadu dan secara optimal bagi kepentingan perusahaan. Berdasarkan penelitian, bahwa sumber daya manusia sebagai faktor pertama dan utama

dalam proses pembangunan dan pencapaian tujuan perusahaan.

Apabila di dalam perusahaan sudah memiliki modal besar, teknologi canggih sumber daya yang melimpah namun tidak ada sumber daya manusia yang dapat mengelola dan memanfaatkannya maka tidak akan mungkin dapat meraih keberhasilan dalam mencapai tujuan perusahaan. Hal ini, sumber daya manusia di dalam Toko Bangunan Serba Guna ini sangat diperlukan sebagai unsur utama dan unsur pengendalian keberhasilan perusahaan, terutama untuk bagian input bukti transaksi di Toko Bangunan Serba Guna.

b. Teknologi

Perusahaan Toko Bangunan Serba Guna ini memiliki teknologi yaitu sebuah komputer., namun hanya saja komputer tersebut tidak digunakan secara maksimal untuk perusahaan. Hal ini, peneliti ingin memanfaatkan teknologi yang sudah ada di perusahaan tersebut membuat sebuah laporan keuangan yang berbasis komputer sehingga akan bermanfaat bagi perusahaan itu sendiri. Apabila perusahaan ini bisa memanfaatkan teknologi yang sudah ada, maka dari itu akan menambah efisiensi kerja khususnya pada bidang pencatatan laporan keuangan.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta adanya teori-teori yang mendukung penelitian ini, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Toko Bangunan Serba Guna ini dalam hal pencatatan laporan keuangannya masih menggunakan sistem yang manual, hal ini disebabkan karena kurangnya sosialisasi perusahaan mengenai pentingnya aplikasi sistem informasi akuntansi pada perusahaan. Sumber daya manusia juga kurang memahami mengenai pencatatan laporan keuangan dengan menggunakan cara yang otomatis.
- 2) Penulis membuat aplikasi sistem informasi akuntansi untuk pencatatan laporan keuangan. Namun hal ini, berbeda dengan sistem yang sebelumnya. Sistem yang baru ini menggunakan dengan komputerisasi, sehingga perusahaan juga bisa lebih cepat, tepat waktu dalam mencatat laporan keuangan.
- 3) Perusahaan sudah ingin mencoba menerapkan aplikasi ini, namun belum bisa berjalan sekarang karena sumber daya manusia di perusahaan tersebut masih harus mempelajari sistem yang baru agar bisa berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Bachtiar, D. I., Atmoko, A. D., & Priyanti, T. S. (2017). Implementasi Sistem Informasi Akuntansi bagi Usaha Kecil dan Menengah dalam Meningkatkan Akuntabilitas Laporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi dan Teknik Informatika*, 2(1), 59-67.
- Bodnar, George H. & William S. Hopwood, (2010). *Accounting Information Systems. 10th edition*. United State of America: Pearson Education Inc
- Dewi Anggadini, S. (2013). Analisis Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer Dalam Proses Pengambilan Keputusan. *Majalah Ilmiah UNIKOM*.
- Hall, James A. (2008) *Accounting Information Systems*, 6th edition, South Western Cengage Learning.
- Hurt, R. L. (2008). *Accounting Information System: Basic Concepts and Current Issues*. 2008. Mc Graw Hill Irwin: New York
- Jogiyanto, HM. (2002). Analisis & Desain Sistem Informasi. Andi. Yogyakarta.
- Kristiyanti, M. (2012). Peran Strategis Usaha Kecil Menengah (UKM) dalam Pembangunan Nasional. *Majalah Ilmiah Informatika*, 3(1), 63-89.
- La Midjan, dan Azhar Susanto. (2001). Edisi 8. Sistem Informasi Akuntansi. Balai Pustaka.
- Mulyadi, (2001). *Sistem Akuntansi*, Edisi Ketiga, Cetakan Ketiga, Penerbit Salemba Empat, Jakarta
- Musmini, L. S. (2013). Sistem Informasi Akuntansi Untuk Menunjang Pemberdayaan Pengelolaan Usaha Kecil (Studi Kasus Pada Rumah Makan Taliwang Singaraja). *Jurnal Jurusan Akuntansi (D3)/Vokasi Jurnal Riset Akuntansi*, 2(1).
- Prasastono, N., Pradapa, F., & Yulianto, S. (2012). Kualitas produk dan kualitas pelayanan terhadap kepuasan konsumen Kentucky Fried Chicken Semarang Candi. *Dinamika Kepariwisata*, 11(2).

- Puspitaningtyas, Z. (2018). Relevansi nilai informasi akuntansi dan manfaatnya bagi investor. *Ekuitas: Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 16(2), 164-183.
- Romney, Marshal & Paul Steintbart, (2009). *Accounting Information System*, 11th edition, Pearson Prentice Hall, New Jersey
- Wahyudi, M. (2009). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Yogyakarta (Doctoral dissertation, Diponegoro University).
- Yulidar, N. I. M. (2015). Perancangan Sistem Akuntansi Utama Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Dalam Penyajian Laporan Keuangan Yang Wajar Pada CV. Tiga Bintang Palembang(Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Palembang).